

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. UMKM tersebar di berbagai sektor seperti perdagangan, kuliner, kerajinan, dan jasa. Namun, meskipun perannya signifikan, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan serius dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) yang memadai.

UMKM merupakan usaha kecil yang dijalankan oleh masyarakat. Bisnis ini penting karena membantu menumbuhkan ekonomi dan industri negara. UMKM perlu melakukan perubahan agar lebih kompetitif, karena banyak yang meninggalkan keluarga dan rumah untuk memulai bisnis mereka sendiri (Saputri and Shiyammurti 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bagian penting dari ekonomi Indonesia termasuk UMKM sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan PDB, dan mendorong inovasi lokal. Namun, masalah utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan kemampuan

untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sistem informasi yang terintegrasi dengan baik sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerja bisnis. Pengolahan data yang dulunya dilakukan secara manual kini telah beralih ke bentuk digital atau menggunakan kombinasi keduanya, yang dapat menyebabkan data tidak terintegrasi dengan sempurna. Dengan kata lain, integrasi informasi dapat meningkatkan akurasi data yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah bisnis berikutnya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Dalam konteks UMKM, implementasi SIA sangat penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan. Namun, pada praktiknya, sebagian besar UMKM di daerah seperti Kecamatan Kelapa Lima masih menggunakan metode pencatatan manual yang rawan kesalahan, kurang efisien, dan tidak terintegrasi.

Masalah yang dihadapi pengusaha dalam menerapkan sistem informasi adalah kurangnya pemahaman mengenai sistem informasi yang dibutuhkan. Banyak pengusaha hanya menggunakan sistem yang tampak mudah, namun sebenarnya tidak terintegrasi dengan baik. Hal ini terutama dirasakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sedang mengembangkan bisnisnya. Potensi UMKM yang belum berkembang secara optimal ini

menghambat kemampuan mereka untuk bertahan di era pasar bebas. Di Indonesia, UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian, karena UMKM cenderung menyerap tenaga kerja lebih banyak dibandingkan dengan jenis usaha yang lebih besar.

Berdasarkan temuan masalah di lapangan, penggunaan sistem informasi akuntansi oleh pelaku UMKM masih rendah dan jarang diterapkan. Masalah yang sering terjadi dalam operasional UMKM adalah kesulitan dalam menilai kesuksesan yang telah mereka capai. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan pelaku UMKM terhadap kondisi usaha mereka, karena mereka tidak melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT). Salah satu contoh pelaku UMKM yang cukup berkembang di wilayah Kecamatan Kelapa Lima, khususnya di Oesapa, adalah para penjual ikan kering. Produk ini memiliki permintaan yang stabil baik di pasar lokal maupun antar daerah. Namun, keberlangsungan dan pertumbuhan usaha tersebut masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya dalam hal **pengelolaan keuangan**.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengimplementasikan **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)** yang sederhana dan sesuai dengan kapasitas UMKM. SIA adalah sistem berbasis teknologi atau manual yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan. Melalui implementasi SIA, pelaku UMKM dapat melakukan

pencatatan transaksi harian secara lebih teratur, menyusun laporan keuangan dasar (seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas), serta mengevaluasi perkembangan usaha mereka secara berkala.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana implementasi sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh pelaku UMKM, kendala yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas UMKM lokal.

Kinerja UMKM seringkali mengalami kendala, seperti kemampuan untuk bisa bertahan, tumbuh dan berkembang. Beberapa penyebabnya antara lain masalah kemampuan sumber daya manusia, kepemilikan produk, pembiayaan, pemasaran dan permasalahan lainnya yang membuat UMKM tidak mampu bersaing terutama dengan perusahaan besar. Kinerja UMKM juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, pada kondisi persaingan yang semakin ketat, dan perubahan lingkungan termasuk teknologi informasi tentunya sangat memerlukan kualitas sumber daya manusia yang bagus agar dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. Kinerja UMKM yang baik akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara, dengan meningkatnya kinerja UMKM maka secara otomatis pertumbuhan produk domestik bruto negara juga akan semakin meningkat. Dukungan pemerintah seperti permodalan, akses permodalan, prasarana, informasi,

pemasaran, perijinan atau regulasi dan pelatihan yang berkaitan dengan teknologi informasi akan membantu dalam mendorong kinerja UMKM di Indonesia (Hendratmoko, 2021).

Penerapan sistem informasi akuntansi dilihat dari seberapa jauh frekuensi pemakaian sistem informasi akuntansi dalam bertransaksi, semakin banyak frekuensi pemakaian sistem informasi akuntansi dalam bertransaksi akan menghasilkan kemudahan dan efisiensi bagi perusahaan. (Ermawati, Nanik and Arumsari, 2021).

Menurut Romney dan Steinbart Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat membantu bisnis dengan menyediakan banyak informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Ini dapat membuat bisnis berjalan lebih efisien, yang dapat membantu usaha kecil. UMKM berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peneliti. Hal ini ditunjukkan dengan kontribusi mereka terhadap PDB, jumlah unit usaha yang dimiliki, dan jumlah pekerjaan yang dimiliki. Mereka juga dapat mengekspor bisnis mereka (Ermawati & Arumsari, 2021). Sistem informasi akuntansi membantu bisnis berjalan lebih efisien dengan melacak uang dan transaksi. Mereka yang memahami dan mengu-nakan sistem informasi akuntansi lebih cenderung melakukan penjualan melalui internet (Ermawati & Arumsari, 2021).

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM memiliki hal yang berbeda.

Menurut Rizkika Zeta Azzahrona, Susi Retna Cahyaningtyas, Zuhrotul Isnaini (2022) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer yang didapatkan dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lombok Timur dan kuesioner yang telah disebar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 163 sampel. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan ketentuan UMKM yang sudah mengikuti pelatihan dari Dinas Koperasi dan UKM serta UMKM yang usahanya sudah terkomputerisasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Menurut izwan Nurdiansyah, Sulaeman, Idang Nurodin (2024) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. Dalam era digital ini, penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan. UMKM

sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan kurangnya pengetahuan akuntansi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMK di kecamatan surade belum sebagian menerapkan sistem informasi keuangan dalam pengelolaan keuangan.

Menurut Ivan Faizal,Indra Nanda,Deny Ariestiandy, Tia Ernawati (2021) Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan bagi UMKM yang dibangun dengan menerapkan metode Extreme Programming (XP). Sistem informasi pengelolaan keuangan bagi UMKM ini telah berhasil dikembangkan dengan fitur kelola data akun, kelola jurnal umum, menampilkan buku besar dan neraca saldo. Fitur-fitur yang berada pada sistem ini dapat membantu pelaku UMKM dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan pengujian black box testing, sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan nilai uji fungsionalitas sebesar 100%.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Kupang. Salah satu kendala utama UMKM dalam pengelolaan usahanya adalah lemahnya sistem pencatatan keuangan. Hiu Restoran Kupang sebagai salah satu UMKM di Kecamatan Oebobo memiliki potensi besar dalam industri kuliner, namun menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang akurat dan efisien.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam membantu pelaku usaha untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan keuangan secara sistematis. Implementasi SIA pada UMKM seperti Hiu Restoran Kupang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Hiu Restoran Kupang Kecamatan Oebobo)**

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan permasalahan adalah “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM Studi Pada Hiu Restoran Kupang Kecamatan Oebobo”

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah penelitian yang telah diurai diatas maka persoalan penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada Hiu Restoran Kupang?

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan personal penelitian diatas, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Hiu Restoran Kupang Kecamatan Oebobo

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang **akuntansi, sistem informasi akuntansi (SIA), dan manajemen keuangan UMKM**.

Penelitian ini juga memperkaya teori pengelolaan keuangan mikro, khususnya terkait pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan berbasis data, dengan mengaitkan langsung antara penerapan SIA dan perbaikan kinerja keuangan UMKM

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **a) Bagi pelaku UMKM**

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memahami pentingnya sistem informasi akuntansi dan bagaimana penerapannya dapat membantu pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan efisien

b) Bagi Pemerintah Daerah atau Instansi Terkait

Memberikan informasi dan gambaran nyata mengenai kondisi aktual penerapan SIA di UMKM wilayah Kecamatan Oebobo, yang dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pendampingan atau pelatihan kepada pelaku usaha

c) Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Memberikan pemahaman praktis mengenai implementasi SIA dalam konteks dunia usaha mikro dan kecil, serta sebagai referensi penelitian lebih lanjut dalam bidang akuntansi dan kewirausahaan